



Analisis Pengaruh Transformasi *E-Wallet* dalam Era *Digital Economic*: Pendekatan Metode Delphi

1*Najma Taralia Farah, 2Diandra Sabina Salzabillah, 3Tri Isnaeni Ades Ria

1-3UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia

*Penulis koresponden, taraliafarahnajma@gmail.com

Diajukan: 12-06-2024

Diterima: 27-07-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi *e-wallet* di era ekonomi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Delphi* yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian survei yang diberikan kepada responden yang merupakan pengguna *E-Wallet*. Survei ini akan menggali pandangan tentang potensi dampak positif dan negatif dari transformasi *e-wallet* di era ekonomi digital. Hasil analisis *Delphi* akan memberikan wawasan untuk memahami transformasi *e-wallet* dan implikasinya terhadap ekonomi dan masyarakat dimana *ShopeePay* merupakan e-wallet yang paling diminati yaitu 52% dari 40 responden karena metode pembayaran tersebut sering memberikan insentif berupa promo atau diskon yang menguntungkan bagi pengguna. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh transformasi *e-wallet* di era ekonomi digital.

Kata Kunci: *E-Wallet*, Transformasi, Ekonomi Digital, Metode Delphi

Abstract

This study aims to analyze the influence of E-Wallet transformation in the digital economy era. This study uses a quantitative approach with the Delphi Method which is used to collect data through a series of surveys given to respondents who are *E-Wallet* users. This survey will explore views on the potential positive and negative impacts of E-Wallet transformation in the digital economy era. The results of the Delphi analysis will provide insight into understanding the E-Wallet transformation and its implications for the economy and society where *ShopeePay* is the most popular e-wallet, namely 52% of 40 respondents because the payment method often provides incentives in the form of promos or discounts that are beneficial to users. It is hoped that the results of this study can provide a more comprehensive understanding of the influence of E-Wallet transformation in the digital economy era.

Keywords: *E-Wallet*, Transformation, Digital Economy, Delphi Method

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, transaksi uang elektronik dalam ekonomi digital mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam lima tahun terakhir, didorong oleh penetrasi *smartphone* dan dukungan regulasi pemerintah terhadap inklusi keuangan digital (Bank Indonesia, 2023). Transformasi digital tidak hanya berdampak pada perilaku konsumen, tetapi juga mendorong pelaku industri, terutama di sektor keuangan dan ritel, untuk beradaptasi terhadap digitalisasi yang terus berkembang (Lubis & Muthmainnah, 2023; E. Putri dkk., 2022; Santoso, 2020).

Konsep ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh don Tapscott ditulis dalam bukunya *The digital economy: Promise and peril in the age of networked intelligence*. Dalam bukunya menyatakan bahwa ekonomi digital juga disebut ekonomi baru, dicirikan dengan adanya penggunaan informasi digital dilakukan secara eksklusif, dan ekonomi digital dapat merujuk pada pasar sesuai dengan perkembangan teknologi (Mukaromah & Sekar Rani, 2021; Budiarta dkk, 2020; E. K. Putri dkk., 2023). Dalam penelitian Permana & Puspitaningsih (2021), Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sistem pembayaran. Salah satu inovasi yang mencolok adalah kehadiran *e-wallet*, yang tidak hanya mengubah cara konsumen bertransaksi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan ekosistem ekonomi digital yang semakin terintegrasi dan efisien (Alraja dkk., 2022). *E-wallet* memungkinkan pengguna melakukan pembayaran secara instan, aman melalui perangkat digital, sehingga mendorong efisiensi dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Namun, terdapat berbagai tantangan yang perlu dianalisis secara strategis. Tantangan seperti keamanan data, kepercayaan pengguna, literasi digital, serta kesiapan infrastruktur teknologi masih menjadi isu utama dalam mengoptimalkan transformasi *e-wallet* (Christivany & Iskamto, 2024; Purbondaru dkk., 2023).

Menghadapi era ekonomi digital, proses transaksi mengalami transformasi yang sangat signifikan sebagai hasil dari berbagai perkembangan teknologi di bidang layanan keuangan. Transaksi digital global tumbuh sebesar 118% dari 2017 hingga 2021, transaksi digital secara global menunjukkan tren yang sangat signifikan. Berdasarkan data (Statista, 2021) mencatat bahwa nilai transaksi digital global meningkat sebesar 118% dalam rentang waktu 2017 hingga 2021, dari USD 3,09 triliun menjadi USD 6,75 triliun.

Metode Delphi menjadi pendekatan yang relevan dalam konteks ini karena dapat mengidentifikasi konsensus dari para pakar melalui beberapa putaran evaluasi. Pendekatan ini tidak hanya mengakomodasi berbagai sudut pandang yang bersifat multidisipliner, tetapi juga

menghasilkan proyeksi yang lebih akurat terhadap arah perkembangan *e-wallet* dalam ekonomi digital (Boualou & Haraoui, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi *e-wallet* dalam era ekonomi digital melalui metode *Delphi*, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peluang, tantangan, dan strategi implementasi yang berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi *stakeholder* dalam merumuskan kebijakan dan inovasi yang mendukung ekosistem digital yang inklusif dan adaptif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan penerapan metode *Delphi*. Metode *Delphi* merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan secara berulang, di mana peneliti berinteraksi dengan sekelompok ahli atau praktisi yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian (Castillo S dkk., 2021). Keunggulan utama dari metode *Delphi* terletak pada kemampuannya mengumpulkan konsensus dari para ahli, terutama ketika tidak dapat dikumpulkan secara langsung dalam waktu dan tempat yang sama. Dalam praktiknya, mayoritas penelitian dengan metode Delphi menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala *Likert*, *ranking preferensi*, atau kombinasi keduanya untuk mengukur persepsi dan prioritas para responden (Castillo S dkk., 2021). Pada penelitian ini menggunakan penarikan opini dengan skala likert 1 sampai 5, dimana 1 berarti sangat tidak penting/tidak setuju dan 5 berarti sangat penting/setuju.

Dalam penerapan metode Delphi, terdapat tiga indikator statistik yang paling umum digunakan, yaitu *mean* (rata-rata), *median*, dan standar deviasi. Ketiga indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat konvergensi atau kesepakatan dari para responden ahli dalam setiap putaran. Nilai *mean* menunjukkan tendensi sentral dari jawaban responden, *median* menggambarkan nilai tengah sebagai representasi dari persepsi kolektif, dan standar deviasi digunakan untuk mengukur derajat variasi atau ketidaksepakatan antar pendapat ahli. Penggunaan ketiga indikator ini membantu peneliti dalam menilai stabilitas dan keandalan hasil *Delphi* pada setiap putaran yang dilakukan (Webbe dkk., 2023).

Tahapan penelitian diawali dari studi literatur, identifikasi dan perumusan masalah, penentuan metode, penyusunan kuesioner, pengumpulan data, analisis data dan pengolahan hasil serta penyusunan kesimpulan dan saran. Responden pada penelitian ini merupakan sekelompok orang yang terlibat langsung dengan permasalahan yang diangkat serta mengetahui manakah jenis *e-wallet* yang paling tepat & banyak diakses, analisis kelemahan dan kelebihan, serta pengaruh di era digital ini. Responden berjumlah 40 orang yang dipilih berdasarkan kualifikasi perbedaan latar belakang yaitu dosen/akademisi, wirausahawan, pekerja, dan mahasiswa.

Hasil Dan Pembahasan

Seiring zaman era digital dimana tidak sedikit orang memiliki smartphone yang dapat digunakan untuk akses internet. Perubahan aktivitas ekonomi tersebut membuat para pelaku bisnis berusaha untuk segera beradaptasi dengan perkembangan digitalisasi. Adanya digitalisasi dapat mempermudah dan memberikan pelayanan lebih baik, efektif, dan inovatif. Pemerintah memiliki perencanaan dalam masyarakat digital tahun 2020 atau dikenal dengan *Go Digital Vision 2020*. Oleh karena itu, untuk mendukung *cashless sociality*, maka beberapa perusahaan menghadirkan sistem pembayaran transaksi elektronik berbasis *server (e-wallet)*. Tercatat per tanggal 04 Maret 2019 terdapat 37 penyelenggara yang telah memperoleh izin oleh Bank Indonesia diantaranya *Go pay*, *Ovo cash*, *T-cash*, *Dana*, *Sakuku*, *LinkAja* dan lain sebagainya (Bank Indonesia, 2019).

E-wallet atau dompet elektronik merupakan layanan yang digunakan untuk menyimpan data instrumen pembayaran elektronik, menampung dana elektronik, dan melakukan transaksi pembayaran secara elektronik. Hal ini diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Mulyana & Wijaya, (2018) mengatakan bahwa *e-wallet* merupakan salah satu bentuk alat pembayaran digital yang beroperasi melalui media elektronik berbasis server. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi secara non-tunai dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai pengganti uang fisik.

Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2022, jumlah pengguna *e-wallet* di DIY mengalami peningkatan dibandingkan triwulan I Tahun 2021 yaitu sebesar -1,63%. Pembayaran secara non-tunai di DIY juga mengalami peningkatan sebesar 63,59% karena seiring berkembangnya teknologi terutama pada transaksi digital menjadi 1,76 Triliun pada triwulan ke II pada tahun 2022. Umumnya, peningkatan transaksi belanja online dipengaruhi oleh transaksi belanja online sebesar 78%. Peningkatan penggunaan uang elektronik, muncul karena banyaknya pelaku UMKM yang berkolaborasi dengan Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Bahkan hingga pada tahun 2023, konsumen yang menggunakan transaksi online semakin meningkat karena banyaknya kemudahan fasilitas yang diberikan dari *e-wallet*.

Berikut adalah 15 pertanyaan yang telah disebarluaskan kepada responden. Semuanya dibagi menjadi 3 bagian. Yaitu; analisis kelemahan, kelebihan, dan pengaruh *e-wallet* di era digital:

Tabel 1
Pertanyaan Analisis Kelemahan

No	Kekurangan	Kode
1	Seberapa sering Anda mengalami masalah teknis, seperti kegagalan transaksi, saat menggunakan <i>e-wallet</i> ?	Q1
2	Apakah Anda merasa khawatir tentang kerentanan data pribadi/privasi saat menggunakan <i>e-wallet</i> ?	Q2
3	Sejauh mana Anda setuju bahwa penggunaan <i>e-wallet</i> dapat memengaruhi keterampilan pengelolaan uang secara tradisional?	Q3
4	Bagaimana tingkat kebingungan Anda saat mencoba mengoperasikan <i>e-wallet</i> yang berbeda?	Q4
5	Bagaimana pendapat Anda tentang biaya tambahan yang mungkin timbul saat menggunakan <i>e-wallet</i> (misalnya, biaya transfer atau konversi mata uang)?	Q5

Tabel 2
Pertanyaan Analisis Kelebihan

No	Kelebihan	Kode
1	Sejauh mana Anda merasa <i>e-wallet</i> meningkatkan kemudahan pembayaran sehari-hari Anda?	Q6
2	Seberapa sering Anda merasa <i>e-wallet</i> memberikan insentif atau promo discount yang menguntungkan bagi pengguna?	Q7
3	Sejauh mana Anda merasa <i>e-wallet</i> memungkinkan Anda untuk berbelanja secara online dengan lebih mudah dan aman?	Q8
4	Seberapa setujukah Anda merasa <i>e-wallet</i> membantu Anda mengelola anggaran keuangan Anda dengan lebih baik?	Q9
5	Seberapa setujukah anda bahwa <i>e-wallet</i> merupakan alat pembayaran yang ramah lingkungan?	Q10

Tabel 3
Pertanyaan Analisis Pengaruh di Era Digital

No	Pengaruh	Kode
1	Seberapa setujukah anda bahwa <i>e-wallet</i> merupakan alat pembayaran yang ramah lingkungan?	Q11
2	Sejauh mana Anda merasa penggunaan <i>e-wallet</i> telah mengubah cara Anda melakukan transaksi di era digital?	Q12
3	Setujukah anda jika menggunakan <i>e-wallet</i> jauh lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai atau kartu kredit?	Q13
4	Setujukah anda jika menggunakan <i>e-wallet</i> memudahkan anda untuk mengatur keuangan karena menyediakan informasi transaksi dan riwayat pengeluaran Anda?	Q14

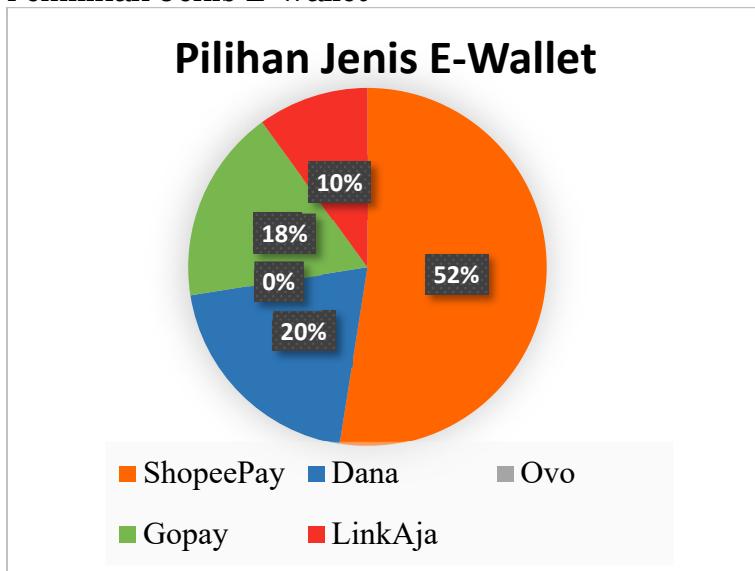
No	Pengaruh	Kode
5	Setujukah anda bahwa menggunakan <i>e-wallet</i> dapat membantu Anda menghindari risiko kehilangan uang fisik atau kartu kredit di era digital?	Q15

Tabel di atas memuat 15 pertanyaan yang telah diberikan kode. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan pandangan yang lebih kaya terkait fenomena *e-wallet* yang semakin penting dalam transformasi digital saat ini.

Tabel 4
Hasil Kuisioner Pemilihan Jenis E-Wallet

Jenis e-wallet	Jumlah Pilihan
ShopeePay	21
Dana	8
Ovo	0
Gopay	7
LinkAja	4
Total	40

Gambar 1
Pemilihan Jenis E-Wallet



Dari tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner menunjukkan preferensi responden terkait pemilihan jenis *e-wallet*. *ShopeePay* (52%): *ShopeePay* menjadi *e-wallet* yang paling populer dengan 21 orang atau 52% dari total 40 responden sebagai pilihan utama. *ShopeePay* adalah *e-wallet* yang paling banyak digunakan. *Dana* (20%): preferensi responden, dengan 8 orang atau 20% dari total 40 responden. Meskipun pangsa pasar *Dana* lebih kecil daripada *ShopeePay*, tetapi masih memiliki basis pengguna yang signifikan. *GoPay* (18%): 7 orang atau 18% dari total 40 responden. *GoPay* juga memiliki pangsa pasar yang

cukup besar dalam daftar preferensi *e-wallet*. *LinkAja* (10%): preferensi responden dengan 4 orang atau 10% dari total 40 responden yang memilihnya sebagai *e-wallet* pilihan. *Ovo* (0%): dalam hasil kuisioner ini, tidak ada responden yang memilih *Ovo* sebagai *e-wallet* pilihan. Hal ini menunjukkan bahwa *Ovo* tidak mendapatkan preferensi dari kelompok responden yang disurvei.

Hasil ini memberikan gambaran tentang preferensi pengguna terkait *e-wallet* di antara responden. *ShopeePay* mendominasi dalam hal jumlah pengguna.

Hasil Kuisioner Tahap 1

Tabel 5
Hasil Penarikan Kuisioner Analisis Kelemahan

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
Q1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	4	1	1	3	5	2	1	3
Q2	5	5	4	3	3	5	4	3	2	3	2	1	5	2	5	4	5	3	4	5
Q3	5	3	2	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	1	4	4	3
Q4	3	4	3	1	4	4	3	3	5	3	3	1	2	1	2	2	5	2	2	1
Q5	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	5	5	1	4	3	3	3	2
	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40
Q1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2
Q2	3	3	4	1	2	4	5	5	1	2	1	1	3	3	3	3	1	4	1	4
Q3	1	3	5	3	4	3	1	5	1	3	3	4	3	1	3	3	5	3	3	4
Q4	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
Q5	4	3	3	2	4	5	3	1	2	2	4	1	1	3	2	3	3	1	3	4

Tabel 6
Hasil Perhitungan Statistik Tahap 1 Analisis Kelemahan

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi
Q1	2	1,001
Q2	3	1,394
Q3	3	1,203
Q4	2	1,095
Q5	3	1,163

Nilai standar deviasi menunjukkan penyebaran jawaban hasil perhitungan statistik tahap 1 terlihat perbedaan standar deviasi *question 2/Q2*, artinya belum disepakati oleh responden, maka perlu dilakukan pengisian kembali kepada para responden. Sehingga didapatkan data sebagai berikut:

Hasil Kuisioner Tahap 2

Tabel 7
Hasil Penarikan Kuisioner Analisis Kelemahan Tahap 2

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
Q1	3	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	4	1	1	3	5	2	1	3
Q2	2	3	4	3	3	5	4	3	1	3	2	5	5	2	3	4	5	4	4	5
Q3	5	3	2	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	1	4	4	3
Q4	3	4	3	1	4	4	3	3	5	3	3	1	2	1	2	2	5	2	2	1
Q5	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	1	5	5	1	4	3	3	3	2

	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40
Q1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2
Q2	3	4	4	3	2	4	5	4	2	2	1	4	3	5	2	2	2	4	2	4
Q3	1	3	5	3	4	3	1	5	1	3	3	4	3	1	3	3	5	3	3	4
Q4	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
Q5	4	3	3	2	4	5	3	1	2	2	4	1	1	3	2	3	3	1	3	4

Tabel 8

Hasil Perhitungan Statistik Tahap 2 Analisis Kelemahan

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi
Q1	2	1,001
Q2	3	1,181
Q3	3	1,203
Q4	2	1,095
Q5	3	1,163

Tabel 9

Hasil Penarikan Perankingan Analisis Kelemahan

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi	Rank
Q1	2	1,001	4
Q2	3	1,181	2
Q3	3	1,203	3
Q4	2	1,095	5
Q5	3	1,163	1

Disimpulkan bahwa *e-wallet* memiliki beberapa kelemahan. Antara lain; 1) Biaya tambahan yang mungkin timbul saat menggunakan *e-wallet* seperti biaya transfer dan lain-lain (*Question 5/Q5*). 2) Khawatir tentang kerentanan data pribadi saat menggunakan *e-wallet* (*Question 2/Q2*). 3) Penggunaan *e-wallet* dapat memengaruhi keterampilan pengelolaan uang secara tradisional (*Question 3/Q3*). 4) Masalah teknis, seperti kegagalan transaksi (*Question 1/Q1*). 5) Kebingungan saat mencoba mengoperasikan *e-wallet* yang berbeda (*Question 4/Q4*)

Tabel 10

Hasil Penarikan Kuisioner Analisis Kelebihan

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
Q6	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	1	4	5	5
Q7	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	5	4	3	3	3	4	1	4
Q8	3	2	3	3	5	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	3	1	4	4	4
Q9	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	5	3	4	3	2	1	3	5	3
Q10	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	5	5	5	3	2	1	5	5	3
	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40
Q6	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5
Q7	2	3	3	4	2	4	2	1	1	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4
Q8	5	4	4	3	4	4	5	4	1	4	5	4	2	3	5	3	4	3	5	5
Q9	1	3	3	4	4	3	2	3	1	4	5	4	1	3	4	3	4	3	3	4
Q10	5	4	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	2	4	5	3	4	4	4	5

Tabel 11

Hasil Perhitungan Statistik Tahap 1 Analisis Kelebihan

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi
Q6	4	1,081
Q7	3	0,997
Q8	4	1,071
Q9	3	1,057

Q10	4	1,091
-----	---	-------

Hasil standar deviasi tahap pertama optimal, hal ini dikatakan mencapai consensus. Maka dilakukan penarikan perankingan analisis kelebihan yaitu:

Tabel 12

Hasil Penarikan Perankingan Analisis Kelebihan

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi	Rank
Q6	4	1,081	1
Q7	3	0,997	4
Q8	4	1,071	2
Q9	3	1,057	5
Q10	4	1,091	3

Dari hasil perankingan ini, disimpulkan beberapa kelebihan. Antara lain; 1) *E-wallet* meningkatkan kemudahan pembayaran (*Question 6/Q6*); 2) *E-wallet* memudahkan sistem pembayaran *online* (*Question 8/Q8*); 3) *E-wallet* merupakan alat pembayaran yang ramah lingkungan (*Question 10/Q10*); 4) *E-wallet* sering memberikan insentif berupa promo (*Question 7/Q7*); 5) *E-wallet* membantu mengelola anggaran keuangan (*Question 9/Q9*)

Tabel 13

Hasil Penarikan Kuisioner Analisis Pengaruh *E-Wallet* di Era Digital

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
Q11	2	1	1	1	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	5	3	3
Q12	4	2	2	3	4	1	4	2	2	3	2	5	5	5	4	3	1	4	4	3
Q13	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	5	5	2	1	4	5	4
Q14	5	5	3	4	4	2	3	3	2	4	4	5	3	5	4	3	1	5	5	3
Q15	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	1	5	4	4

	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40
Q11	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	5	1	4	3	4	3	4	4	4
Q12	4	3	4	4	4	3	3	5	2	4	3	5	2	5	4	5	4	4	4	4
Q13	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	4	2	5	5	4	3	3	4	5
Q14	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	2	3	5	4	4	4	4	5
Q15	5	5	4	2	4	4	1	4	5	4	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5

Tabel 14

Hasil Perhitungan Statistik Analisis Pengaruh *E-Wallet* di Era Digital

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi
Q11	3	1,083
Q12	4	1,132
Q13	4	1,102
Q14	4	1,012
Q15	4	1,104

Hasil standar deviasi tahap pertama optimal tidak terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Oleh karena itu dapat dilakukan penarikan perankingan analisis pengaruh dari *e-wallet*:

Tabel 15

Hasil Penarikan Perankingan Analisis Pengaruh *E-Wallet*

Pertanyaan	Median	Standar Deviasi	Rank
Q11	3	1,083	5
Q12	4	1,132	4
Q13	4	1,102	2
Q14	4	1,012	1
Q15	4	1,104	3

Pengaruh *e-wallet* bagi pengguna kemudian bisa diidentifikasi. Yaitu; 1) *E-wallet* dapat memudahkan pengguna untuk mengatur keuangan karena menyediakan informasi transaksi dan riwayat pengeluaran (*Question 14/Q14*); 2) *E-wallet* efisien dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai atau kartu kredit (*Question 13/Q13*); 3) *E-wallet* membantu pengguna menghindari risiko kehilangan uang fisik atau kartu kredit di era digital (*Question 15/Q15*); 4) *E-wallet* telah mengubah cara pengguna untuk melakukan transaksi di era digital (*Question 12/Q12*); 5) *E-wallet* merupakan alat pembayaran yang ramah lingkungan (*Question 11/Q11*)

Penutup

Berdasarkan penjelasan diatas, *e-wallet* adalah suatu kondisi dimana seseorang dapat menentukan dan memilih salah satu dari beragam pilihan alternatif alat pembayaran yang telah disediakan untuk menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi pembayaran. Diantara 5 jenis *e-wallet* yang diteliti, *ShopeePay* yang paling popular yakni sebesar 52% dari 40 jumlah responden.

Saran penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah dan keberagaman responden. Hal demikian dimaksudkan agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih luas. Cakupannya bisa meliputi daerah luar kota besar dan segmentasi kriteria yang lebih beragam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan memberikan pandangan kritisnya dalam pengisian kuesioner dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil perbaikan berdasarkan saran dari para juri dan telah mendapatkan juara 3 Nasional pada kompetisi *Sharia Accounting Fair 2023* yang dilaksakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Daftar Pustaka

Alraja, M. N., Imran, R., Khashab, B. M., & Shah, M. (2022). Technological Innovation, Sustainable Green Practices and SMEs Sustainable

- Performance in Times of Crisis (COVID-19 pandemic). *Information Systems Frontiers*, 24(4), 1081–1105. <https://doi.org/10.1007/s10796-022-10250-z>
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2019). *Informasi perizinan penyelenggara dan pendukung jasa sistem pembayaran*. Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Sistem Pembayaran Indonesia 2023*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id>
- Boualou, S., & Haraoui, I. El. (2023). Exploring The Determinants Of M-Wallet Adoption: A Delphi Study. *International Journal of Strategic Management and Economic Studies (IJSMES)*, 19(2022), 1926–1941.
- Castillo S, Joodi R, Le, W., Chhabra A, Nasa P, Jain R, & Juneja D. (2021). Delphi methodology in healthcare research: How to decide its appropriateness. *World Journal of Methodology*, 11(4), 116–129.
- Christivany, C., & Iskamto, D. (2024). Impact SMM And BL On Purchase Decision For Brand Love K-Pop Treasure Music Albums. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1), 67–82. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v9i4.2190>
- Lubis, M. A. F., & Muthmainnah, M. (2023). Systematic Literature Review Tentang Loyalitas Nasabah Bank Syariah Di Indonesia. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 237–248. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1856>
- Mukaromah, H., & Sekar Rani, W. (2021). Analisis Marketing Mix Terhadap Produk Tabungan Pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 225–236. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.903>
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Purbondaru, S. A., Saputra, F. E., Salim, M., & Anggarawati, S. (2023). Adoption of E-Wallets in Indonesia: Integrating Mindfulness into the Technology Acceptance Model. *Journal of Madani Society*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.56225/jmsc.v2i1.176>

- Putri, E. K., Fifianawati, F., Wahadah, T. N., Damayanti, A., R, D. M. A., & Ayudiati, C. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 283–296. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1830>
- Putri, E., Praswati, A. N., Muna, N., & Sari, N. P. (2022). E-Finance Transformation: A Study of M-Wallet Adoption in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 23(1), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.15469>
- Santoso, F. S. (2020). Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 103–116. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.577>
- Statista. (2021). *Digital Payments*. Worldwide. <https://www.statista.com/outlook/dmo/fintech/digital-payments/worldwide>
- Webbe, J., Allin, B., Knight, M., Modi, N., & Gale, C. (2023). How to reach agreement: The impact of different analytical approaches to Delphi process results in core outcomes set development. *Trials*, 24(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13063-023-07285-1>